

BUKU PANDUAN



CARA MERAWAT KUDA WISATA

Penulis:

Trisanti

Yudan Hermawan

Adin Ariyanti Dewi

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak limpahan rahmat dan karunia kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku panduan ini yang InsyaAllah dapat bermanfaat untuk panduan pembaca serta penggiat kuda wisata yang lainnya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang InsyaAllah mudah-mudahan kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir, yang mana beliau telah membawa kita kepada jalan yang terang benderang ini.

Buku panduan ini merupakan luaran dari kegiatan penelitian kelompok dosen dan disusun untuk mempermudah masyarakat Kabupaten Gunungkidul khususnya pengelola kuda wisata untuk mengetahui cara merawat kuda wisata di desa wisata Ngestirejo kabupaten Gunungkidul. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan dapat membantu para pengelola kuda wisata khususnya di wilayah desa wisata Ngestirejo untuk bisa mempermudah mereka belajar bagaimana cara merawat kuda wisata. Harapannya selain mengetahui cara merawat kuda wisata, mereka juga mengetahui jenis-jenis dan manfaat kuda.

Yogyakarta, 2 November 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat Desa Ngestirejo yang selalu mendukung dan mendorong upaya penulis dalam menyusun buku panduan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) yang telah memberikan persetujuan dalam penyusunan buku panduan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan buku panduan ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih juga kepada tim penyusun yang saling mendukung untuk menyelesaikan buku panduan ini.

Penulis berharap buku panduan ini tidak hanya digunakan untuk masyarakat Desa Ngestirejo saja, akan tetapi juga bisa digunakan sebagai pegangan untuk para penggiat pengelola kuda wisata di luar wilayah Desa Ngestirejo dan Kabupaten Gunungkidul. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dilakukannya perbaikan dalam penyusunan selanjutnya.

Yogyakarta, 2 November 2021

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PANDUAN

Sebaiknya sebelum menggunakan buku panduan ini, perhatikan terlebih dahulu petunjuk-petunjuk penggunaannya yaitu sebagai berikut:

1. Baca terlebih dahulu petunjuk penggunaannya
2. Pahami jenis-jenis dan manfaat kuda yang disampaikan dalam buku panduan ini
3. Pahami setiap tahapan dalam merawat kuda yang sudah disampaikan
4. Terapkan tahapan tersebut secara berurutan
5. Ikutilah setiap tahapan dari buku panduan ini dengan baik
6. Lakukan pengamatan tentang kelebihan dan kekurangan buku panduan ini setelah selesai membaca

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PANDUAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Sasaran.....	3
D. Hasil yang Diharapkan	3
E. Petunjuk Belajar.....	3
BAB II MERAWAT KUDA SEBAGAI KUDA WISATA	4
A. Definisi Kuda.....	4
1. Pengertian Kuda	4
2. Jenis Kuda	5
3. Manfaat Kuda	10
B. Cara Merawat Kuda.....	16
1. Kandang Kuda.....	16
2. Pemberian Makan Kuda	16
3. Cara Membersihkan Badan Kuda.....	20
4. Pemeriksaan Kesehatan Kuda	25
BAB III PENUTUP	27
DAFTAR PUSTAKA	28
PROFIL SINGKAT PENULIS	29

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kuda Arab	5
2.2 Gambar Kuda Thoroughbred	6
2.3 Gambar Kuda Morgan.....	7
2.4 Gambar Kuda Kuartal Amerika	8
2.5 Gambar Kuda Appalossa.....	8
2.6 Gambar Kuda Clydesdale	9
2.7 Gambar Kuda Poni Shetland.....	10
2.8 Gambar Kuda Berperang.....	11
2.9 Gambar Kuda Tunggalan	11
2.10 Gambar Kuda Untuk Pacuan.....	12
2.11 Gambar Susu Kuda	13
2.12 Gambar Kuda untuk Kereta	14
2.13 Gambar Kuda Peternakan	14
2.14 Gambar Pupuk dari Kotoran Kuda.....	15
2.15 Gambar Kandang Kuda.....	16
2.16 Gambar Pemberian Minum Kuda	17
2.17 Gambar Pemberian Karbohidrat Struktural	17
2.18 Gambar Pemberian Karbohidrat Non Struktural.....	18
2.19 Gambar Pemberian Makanan Penunjang	19
2.20 Gambar Cara Mengikat Kuda	20
2.21 Gambar Cara Melepas Tapal Kuda	20
2.22 Gambar Cara Menyisir Bulu Halus Kuda	21
2.23 Gambar Cara Menyisir Bulu Kasar Kuda	22
2.24 Gambar Cara Menyisir Badan Kuda	23
2.25 Gambar Cara Membersihkan Kepala Kuda	24
2.26 Gambar Cara Membersihkan Rambut dan Ekor Kuda	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keindahan alamnya. Pariwisata merupakan sesuatu yang berhubungan dengan obyek wisata, wisatawan, dan juga atraksi wisata itu sendiri. Beraneka ragam budaya dan adat istiadat yang bisa dijadikan sebagai atraksi sebuah wisata untuk menunjang kemajuan dari obyek wisata tersebut. Atraksi wisata di suatu obyek atau daerah dapat menarik para wisatawan untuk datang berkunjung di sebuah obyek wisata atau daerah tersebut, banyak atraksi-atraksi wisata di daerah yang menjadi produk unggulan di daerahnya untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menikmati sebuah atraksi wisata tersebut, seperti Sekaten di Solo dan Jogjakarta, Upacara Ngaben di Bali, Malam Satu Suro di Pantai Selatan Jawa, dan juga masih banyak lagi atraksi-atraksi wisata lainnya yang ada di Indonesia yang patut dan menarik untuk di kunjungi.

Industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Ini dikarenakan persaingan dalam dunia pariwisata sudah sangat ketat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa kedalam ketatnya persaingan. Setiap orang mempunyai kesibukan sendiri-sendiri, hal ini dapat menimbulkan kejenuhan karena tidak adanya waktu luang. Waktu senggang mereka digunakan sebaik-baiknya untuk menjernihkan pikiran. Salah satunya dengan berwisata, wisata berawal dari adanya perjalanan. Berwisata tidak hanya datang melihat, melainkan juga dengan melakukan kegiatan- kegiatan yang dapat menghilangkan stres, kejenuhan karena aktifitas yang padat, serta wisata dapat menjadikan sumber inspirasi. Maka tidak heran apabila pariwisata menjadikan tumpuan bagi masyarakat modern untuk memenuhi salah satu kebutuhannya. Kenyataan ini dapat dijadikan landasan berfikir. Pertama: Wisata haruslah menarik, kedua adalah kemasan harus berisi yang bagus sehingga konsumen akan merasa puas. Sehingga dengan adanya landasan-landasan berfikir seperti itu, maka industri pariwisata di Indonesia bisa maju. Wisata terbagi menjadi beberapa jenis,

baik wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata belanja, bahkan wisata olah raga. Para wisatawan mempunyai cara sendiri-sendiri dalam berwisata, salah satunya ialah melakukan aktifitas wisata, yaitu dengan berolah raga. Biasanya dengan berolahraga pikiran bisa tenang, karena segala bentuk emosi dapat keluar. Wisata olahraga tersebut meliputi banyak kegiatan olah raga, diantaranya mendaki gunung, bersepeda, berselancar, renang, berkuda, dan masih banyak lainnya.

Tabel 1. Populasi Kuda (ekor) tahun 2018-2020

Negara	Jumlah Populasi Kuda (ekor)		
	2018	2019	2020
Indonesia	377.929	374.566	392.137

Sumber : Data Populsi Kuda, Badan Pusat Statistik

Sesuai dengan tabel data populasi kuda perekor selama 2 tahun belakang yang telah di paparkan diatas menunjukkan tingkat pertumbuhan populasi yang signifikan yaitu bertambah sebanyak 14.208 ekor selama 2 tahun dari tahun 2018 hingga 2020. Fasilitas wisata berkuda saat ini mulai banya digemari oleh masyarakat. Terlihat dari banyaknya populasi kuda dan tempat arena berkuda atau arena pacuan kuda yang dibuka untuk umum di berbagai tempat di setiap wilayah di Indonesia. Banyak orang ingin melakukan olahraga dengan menunggangi kuda pacu serta ada Kuda adalah salah satu ternak yang telah lama dikembangkan. Sejak jaman Belanda kuda ditenakan untuk kepentingan transportasi sebagai kuda tunggangan dan menarik kereta untuk berperang melawan bangsa asing maupun bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, maka ternak kuda menjadi hewan kesayangan yang bernilai. Saat ini kuda ditenakan sebagai hewan kesayangan dan dimiliki oleh komunitas tertentu pencinta ternak kuda.

Oleh karena itu penyusun menyusun buku panduan terkait cara merawat kuda dalam berwisata kuda supaya masyarakat dapat memahami cara-cara merawat kuda yang benar.

B. Tujuan

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan warga masyarakat mengenai cara merawat kuda.

C. Sasaran

Sasaran dari dibuatnya buku panduan ini adalah kepada masyarakat yang sedang berwisata.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Melalui buku panduan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui berbagai jenis kuda.
2. Melalui buku panduan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan menambah wawasan mengenai cara merawat kuda dengan baik

E. Petunjuk Belajar

Sebelum menggunakan buku panduan ini terlebih dahulu perhatikan petunjuk belajar berikut:

1. Pahami materi setiap bab dan sub bab dalam buku ini secara tuntas.
2. Siapkan secara lengkap bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan.
3. Ikutilah tahapan-tahapan dalam setiap langkah pembuatan.
4. Lakukan secara cermat.
5. Selamat mempraktikkan.

BAB II

MERAWAT KUDA SEBAGAI KUDA WISATA

A. Definisi Kuda

1. Pengertian Kuda

Kuda (*Equus caballus* atau *Equus ferus caballus*) adalah salah satu dari sepuluh spesies modern mamalia dari genus *Equus*. Hewan ini telah lama merupakan salah satu hewan ternak yang penting secara ekonomis, dan telah memegang peranan penting dalam pengangkutan orang dan barang selama ribuan tahun. Kuda dapat ditunggangi oleh manusia dengan menggunakan sadel dan dapat pula digunakan untuk menarik sesuatu, seperti kendaraan beroda, atau bajak. Pada beberapa daerah, kuda juga digunakan sebagai sumber makanan. Walaupun peternakan kuda diperkirakan telah dimulai sejak tahun 4500 SM, bukti-bukti penggunaan kuda untuk keperluan manusia baru ditemukan terjadi sejak 2000 SM. Dalam bahasa Jawa disebut *jaran*. Kuda merupakan hewan mamalia yang berkembang biak secara vivipar atau melahirkan, memiliki otot yang kuat, lari yang cepat dan termasuk hewan herbivore atau hewan pemakan tumbuhan.

Beberapa istilah yang digunakan untuk menyatakan jenis kelamin, umur atau keadaan seekor kuda adalah sebagai berikut (Blakely dan Bade, 1991):

1. *Stallion* : Kuda jantan yang belum kawin berumur lebih daripada tiga tahun.
2. *Stud* : Kuda jantan yang digunakan untuk dikawinkan.
3. *Mare* : Kuda betina dewasa.
4. *Filly* : Kuda betina muda sampai umur tiga tahun.
5. *Gelding* : Kuda jantan yang dikastrasi.
6. *Colt* : Kuda jantan sampai umur tiga tahun.
7. *Foal* : Anak kuda.
8. *Weanling* : Kuda muda jantan atau betina yang baru saja disapih.

2. Jenis Kuda

Kuda bukan hewan peliharaan yang umum dipelihara di Indonesia. Harganya yang mahal, perawatan yang tidak mudah serta membutuhkan lahan yang luas adalah alasan mengapa mamalia dari genus *Equus* ini jarang dipelihara. Biasanya, kita hanya bisa menaiki kuda yang disewakan di tempat-tempat wisata. Berikut jenis-jenis kuda yang biasa di temui:

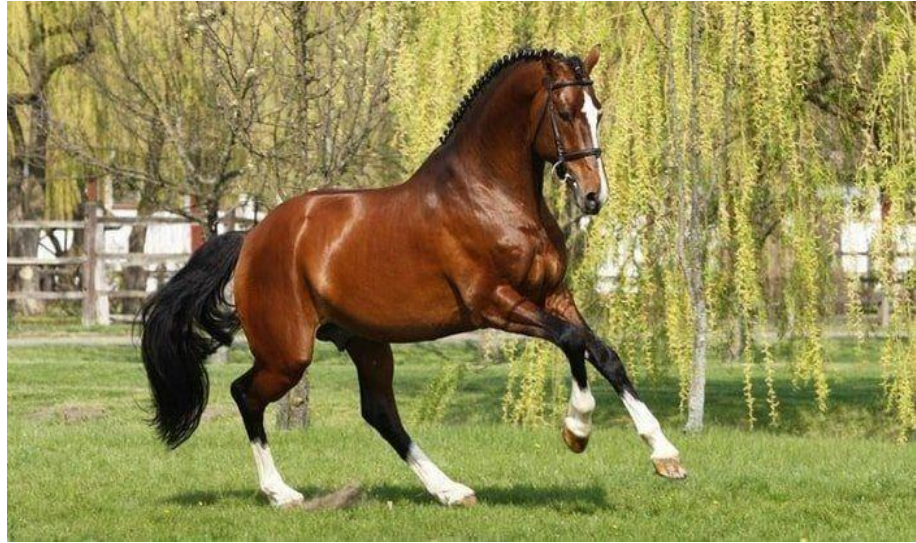
1) Kuda Arab



Gambar 2.1 Kuda Arab

Kuda Arab adalah salah satu ras kuda tertua. Sesuai dengan namanya, kuda ini berasal dari Semenanjung Arab. Diperkirakan, kuda ini memiliki garis silsilah hingga 3000 SM, jelas laman The Spruce Pets. Tingginya adalah 145-155 cm dengan berat 360-450 kg. Warnanya bervariasi dari hitam, putih, coklat dan abu-abu. Kuda ini disebut 'berdarah panas' karena cocok dibiakkan untuk kecepatan. Berkat daya tahan dan staminanya, kuda ini cocok untuk dilombakan. Kuda Arab sudah hidup berabad-abad dengan manusia, sehingga mereka menjadi hewan yang peka dan cerdas dalam berkomunikasi dengan penunggangnya.

2) Kuda Thoroughbred



Gambar 2.2 Kuda Thoroughbred

Posturnya yang gagah dan berotot, kuda *thoroughbred* memang cocok dibiakkan sebagai kuda pacu. Sekitar 300 tahun lalu, kuda ini sengaja dibiakkan untuk keperluan balap dengan menyilangkan kuda Arab dan kuda lokal, terang laman The Spruce Pets. Kini, kuda *thoroughbred* menjadi kuda balap paling populer di wilayah Amerika Utara. Kuda ini lebih tinggi dari kuda Arab, yakni memiliki tinggi 157-173 cm. Warna yang paling sering ditemui adalah cokelat, hitam dan abu-abu. Biasanya, bagian kaki bawah kuda *thoroughbred* berwarna putih, seperti sedang memakai kaus kaki. Karena dilombakan sejak usia dua tahun, kuda ini mudah stres dan mengalami cedera.

3) Kuda Morgan



Gambar 2.3 Kuda Morgan

Kuda berwarna hitam ini terlihat elegan dan misterius. Kuda ini memiliki tubuh yang padat, kaki yang kuat, mata yang ekspresif dan tubuh berotot. Kuda ini bisa dipakai sebagai kuda pacu, *show jumping* dan kuda tunggangan. Kuda ini juga dipakai sebagai tunggangan untuk kavaleri (pasukan berkuda) di instansi militer. Tinggi kuda Morgan adalah 145-157 cm dengan berat 408-453 kg dan bisa hidup hingga usia 30 tahun, tutur laman The Spruce Pets. Kuda ini memiliki temperamen yang ramah.

4) Kuda Kuartal Amerika



Gambar 2.4 Kuda Kuartal Amerika

Kuda kuartal Amerika adalah pelari *sprint* yang hebat. Kuda ini dipakai sebagai kuda pacu, rodeo maupun untuk bekerja. Kini, diperkirakan kuda kuartal Amerika berjumlah lebih dari 5 juta ekor yang tersebar di 95 negara. Kuda ini memiliki tinggi 142-162 cm dengan berat 430-544 kg. Warnanya bervariasi, mulai dari merah kecokelatan, abu-abu, putih, hitam dan coklat. Kuda ini sering dilombakan untuk lari *sprint* pada jarak 200-800 meter.

5) Kuda Appalossa



Gambar 2.5 Kuda Appalossa

Kuda ini memiliki bintik-bintik di tubuhnya. Di samping penampilannya yang mencuri perhatian, kuda ini juga dikenal berkat kelembutan, keramahan dan loyalitasnya. Kuda ini memiliki tinggi 56-60 inci (142-152 cm) dan berat 430-544 kg. Biasanya, kuda ini dipakai sebagai alat transportasi, berburu binatang dan bertempur. Selain itu, kuda *appaloosa* juga dipakai untuk tunggangan jarak jauh, balap, rodeo dan olahraga lain.

6) Kuda Clydesdale



Gambar 2.6 Kuda Clydesdale

Ciri khas kuda *Clydesdale* adalah memiliki juntaian rambut putih di pergelangan kakinya. Berkat keindahannya, kuda ini sering ditampilkan di acara seperti festival atau parade. Kuda ini dikenal berkat karakternya yang lembut, ramah dan mudah dilatih. Kuda ini dikembangbiakkan di Skotlandia di abad ke-18 sampai ke-19. Tingginya adalah 64-72 inci (162-182 cm) dengan berat 725-1.088 kg.

7) Kuda Poni Shetland



Gambar 2.7 Kuda Poni Shetland

Kuda poni banyak dipelihara karena ukurannya yang mungil, menggemaskan dan cocok untuk anak-anak. Salah satunya adalah kuda poni Shetland. Sesuai namanya, kuda ini berasal dari Kepulauan Shetland di laut utara Skotlandia. Tingginya hanya 28-46 inci (71-116 cm) dengan berat 181-204 kg. Bulunya yang tebal membantunya untuk bertahan di iklim dingin. Kuda ini bisa bertahan hidup hingga lebih dari 30 tahun.

3. Manfaat Kuda

Kuda merupakan salah satu hewan yang memiliki berbagai manfaat di kehidupan manusia. Kuda memiliki berbagai macam jenis yang beranekaragam keunggulan masing-masing. Berikut beberapa manfaat kuda yang perlu diketahui:

1) Berperang



Sumber: muslimahdaily.com

Gambar 2.8 Kuda Berperang

Sejak zaman dahulu manfaat hewan kuda untuk manusia. Hewan kuda juga digunakan untuk kegiatan perang. Memiliki badan yang tangguh dan punggung yang kokoh merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh hewan satu ini untuk membantu pemiliknya perang.

2) Tunggangan



Sumber: explorebromo.com

Gambar 2.9 Kuda Tunggangan

Selain memiliki badan yang tangguh kuda juga memiliki badan yang kuat sehingga mampu menahan beban yang cukup berat. Sejak zaman dahulu sampai sekarang kuda masih digunakan untuk tunggangan dan membantu kehidupan manusia. Banyak orang memanfaatkan tenaga kuda untuk perjalanannya.

3) Pacuan Kuda



Sumber : Sport Horses, Warmbloods

Gambar 2.10 Kuda Untuk Pacuan

Selain menjadi hewan ternak, kuda juga dimanfaatkan sebagai penyalur hobi bagi pemiliknya yaitu pacuan kuda. Kuda sering digunakan dalam olahraga dan permainan dari zaman dulu hingga sekarang. Jenis kuda yang digunakan tentunya beda perlakuannya dengan jenis kuda yang akan dikonsumsi dan digunakan untuk keperluan lain. Kuda yang digunakan untuk pacuan kuda tentunya diberikan latihan yang tidak sebentar untuk masuk ke dalam arena lomba. Dengan demikian kuda untuk pacuan lomba tentunya dipilih dalam kategori kuda yang berlari sangat kencang.

4) Dimanfaatkan Susunya



Sumber: hellosehat.com

Gambar 2.11 Susu Kuda

Selain hewan ternak lain seperti sapi dan kambing, kuda juga dapat dimanfaatkan susunya untuk kesehatan manusia. Khasiat yang dimiliki oleh susu kuda yaitu dapat menyembuhkan beberapa penyakit kronis hingga untuk kesehatan pasangan suami istri.

5) Dikonsumsi Dagingnya

Selain susu yang dapat dikonsumsi, daging kuda juga dapat dikonsumsi oleh manusia. Memiliki tekstur yang lebih kasar dari pada daging sapi merupakan ciri khas dari daging kuda dan banyak diburu untuk mengobati berbagai macam penyakit.

6) Penarik Kereta



Sumber: haibunda.com

Gambar 2.12 Kuda untuk Kereta

Delman merupakan salah satu contoh kereta yang masih menggunakan tenaga kuda untuk menariknya. Di Indonesia khususnya wilayah Yogyakarta sering ditemukan kereta kuda yang digunakan untuk berkeliling para turis yang berkunjung dengan menikmati waktu santai untuk naik delman.

7) Peternakan



Sumber: trijayatravel.com

Gambar 2.13 Kuda Peternakan

Kuda juga banyak dikembangkan untuk investasi jangka panjang yaitu ditanakkan. Hal ini karena menjaga kebutuhan pemasok daging kuda yang dibutuhkan pasar. Namun, ternak kuda tidak semudah beternak hewan lain. Kuda memiliki waktu yang lama untuk melakukan perkembangbiakan.

8) Penghasil Pupuk



Sumber: infopublik.id

Gambar 2.14 Pupuk dari Kotoran Kuda

Tak hanya dagingnya yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia. Kotoran kuda juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan bercocok tanam. Kotoran yang dihasilkan dari hewan ini dapat diolah menjadi pupuk untuk menyuburkan tanaman para petani.

B. CARA MERAWAT KUDA

1. Kandang Kuda



Sumber: <https://www.kramed.co.id/2015/10/kandang-kuda-modern.html>

Gambar 2.15 Kandang Kuda

Kandang sudah memiliki sirkulasi udara yang baik dengan penerangan cahaya yang cukup. Pertukaran udara yang baik didalam kandang sangat diperlukan untuk menjaga kondisi udara agar tetap segar dan bersih. Kandang tidak dalam keadaan tertutup seluruhnya, sehingga pertukaran udara dapat berjalan teratur, mengeluarkan hawa panas dan bau tercemar dari dalam kandang, dan ditukar dengan udara yang bersih dari luar kandang. Ketersediaan udara yang baik sangat dibutuhkan pada perkandangan kuda karena kuda mudah terkena penyakit pernafasan. Udara yang bersih sangat penting untuk kesehatan dan kenyamanan kuda serta akan mempengaruhi kekuatan dari kuda tersebut kandang kuda sebaiknya memiliki luasan minimal 5 x 5 m² untuk kuda dewasa dengan tinggi 150 cm.

2. Pemberian Makan Kuda

- a. Sediakan air segar dan bersih dalam jumlah besar untuk kuda.



Sumber : Wiki How

Gambar 2.16 Pemberian Minum Kuda

Setiap harinya, seekor kuda membutuhkan 18-50 liter air. Apabila dimungkinkan, pastikan kuda mendapatkan akses air sepanjang waktu. Pastikan air minum kuda selalu dalam kondisi bersih dan tidak membeku. Jagalah kebersihan tempat minum kuda dengan mencucinya setiap hari.

- b. Sediakan makanan yang mengandung karbohidrat struktural untuk kuda.



Sumber : Wiki How

Gambar 2.17 Pemberian Karbohidrat Struktural

Karbohidrat struktural yang terdapat pada makanan tertentu, seperti jerami dan rerumputan, merupakan bahan nutrisi yang penting untuk kuda. Pada umumnya, kuda mengonsumsi jerami dan rerumputan dalam jumlah besar sebagai sumber makanan utamanya. Faktanya, karena seekor kuda harus mengonsumsi 7—9 kg jerami atau sebanyak 1—2% berat tubuhnya setiap hari, persediaan makanannya harus selalu berada dalam jumlah besar.

- c. Sediakan makanan yang mengandung karbohidrat nonstruktural secukupnya.



Sumber : Wiki How

Gambar 2.18 Pemberian Karbohidrat Non Struktural

Karbohidrat nonstruktural yang terkandung dalam makanan seperti haver, jagung, dan gandum juga merupakan bahan nutrisi yang penting untuk kuda. Sediakan sejumlah kecil bahan-bahan makanan tersebut untuk kuda sepanjang hari. Setiap harinya, seekor kuda juga boleh mengonsumsi 230 gr gandum per 45 kg berat tubuhnya. Berikan makanan gandum kepada kuda sebanyak tiga hingga empat kali di siang hari. Apabila cuaca sedang panas, beri makan kuda dengan

gandum pada periode yang lebih sejuk seperti di awal pagi dan malam hari

- d. Tunjang makanan kuda dengan bahan-bahan yang mengandung protein, lemak, vitamin, dan mineral. Kuda juga dapat diberikan camilan secukupnya. Pemberian camilan merupakan salah satu cara yang bagus untuk membangun ikatan dengan kuda. Camilan tersebut yaitu apel segar, wortel, kacang hijau, kulit semangka, dan seledri.



Sumber : Wiki How

Gambar 2.19 Pemberian Makanan Penunjang

3. Cara Membersihkan Badan Kuda
 - a. Amankan Kuda



Sumber : id.quora.com

Gambar 2.20 Cara Mengikat Kuda

Mengikat kuda pada tiang atau dipegang oleh teman. Jika kuda diikat pada tiang, selalu gunakan ikatan yang mudah dilepas. Jika kuda diikat di tiang dengan pola yang biasa atau sulit dilepas akan menyusahkan kuda kalau terdapat sesuatu yang menakuti kuda dan ia mencoba lari atau jatuh. Leher dari kuda akan patah dan itu merupakan hal yang sangat berbahaya bagi kuda. Tetapi, pastikan juga ikatan tidak terlalu longgar agar kuda tidak kabur.

- b. Lepas Tapal Kuda



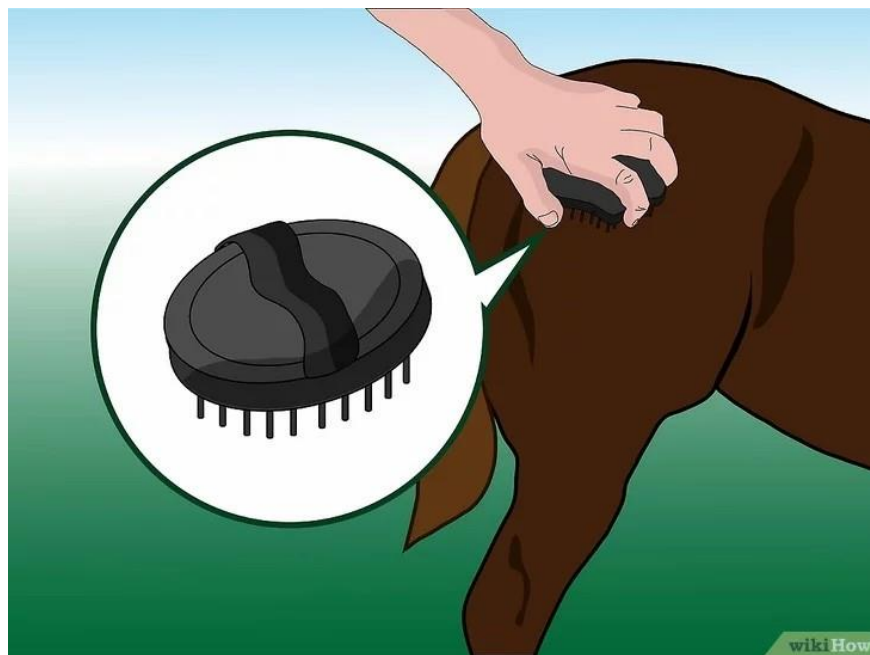
Sumber : caywoodcolors.com

Gambar 2.21 Cara Melepas Tapal Kuda

Untuk melepas tapal kuda yaitu dengan mengangkat kakinya, letakkan tangan di telapak kaki kuda dan remas uratinya secara halus. Jika kuda tidak mengangkat kakinya, bersandarlah di bahunya dan angkat kakinya. Gunakan *hoof pick*, mulai dari tumit dan korek ke arah ujung kaki, dengan berhati-hati membersihkan semua batu, tanah, dan kotoran lainnya. Pastikan membersihkan lekukan di dua sisi dari *frog*. *Frog* (Bagian licin berbentuk V dari tapak kuda) bagian yang lebih sensitif, jadi jangan gunakan *hoof pick* di bagian ini. Menggunakan *hoof pick* pada *frog* dapat menyebabkan *frog* menjadi timpang karena benda ini sangat sensitif.

c. Membersihkan Kulit Kuda

- 1) Gunakan *curry comb* untuk menyingkirkan bulu yang longgar dari kuda.



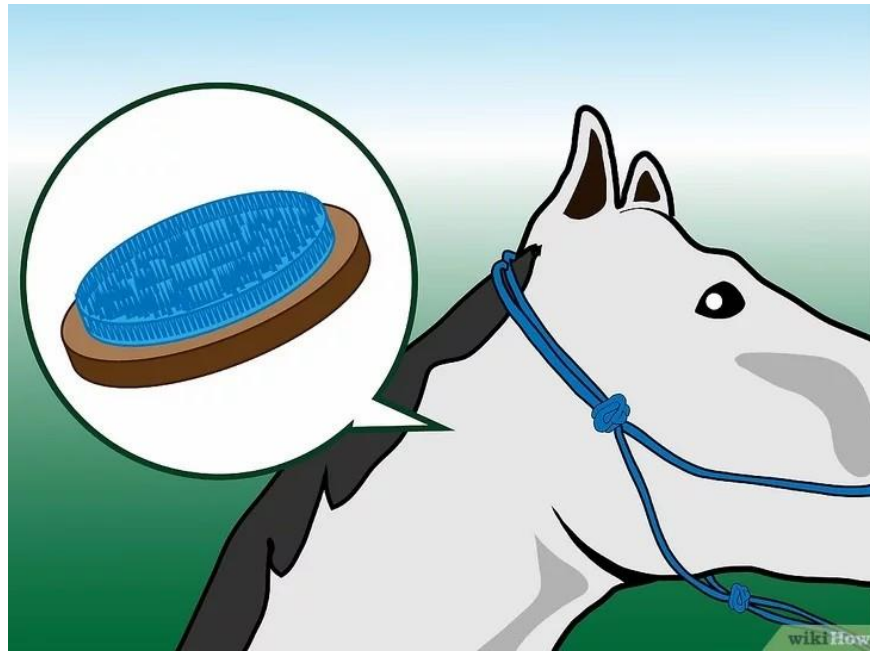
Sumber : Wiki How

Gambar 2.22 Cara Menyisir Bulu Halus Kuda

Curry comb karet dirancang untuk melonggarkan tanah, lumpur, dan kotoran yang terdapat di bulu kuda dan cara menggunakan menyisir searah dengan arah dari bulu kuda. Untuk hasil yang terbaik dan agar kuda tetap terawat, gunakan *curry comb* sebelum

menyikat kuda. Gunakan *curry comb* dalam gerakan melingkar kecil yang kuat di atas otot kuda. Gunakan *curry comb* secara berurut dari leher, tubuh, dan bokong. Lalu, ulang kembali pada sisi lain dari kuda. Hindari area yang bertulang seperti muka, tulang belakang, dan kaki.

- 2) Gunakan *dandy brush* disebut juga dengan sikat keras.



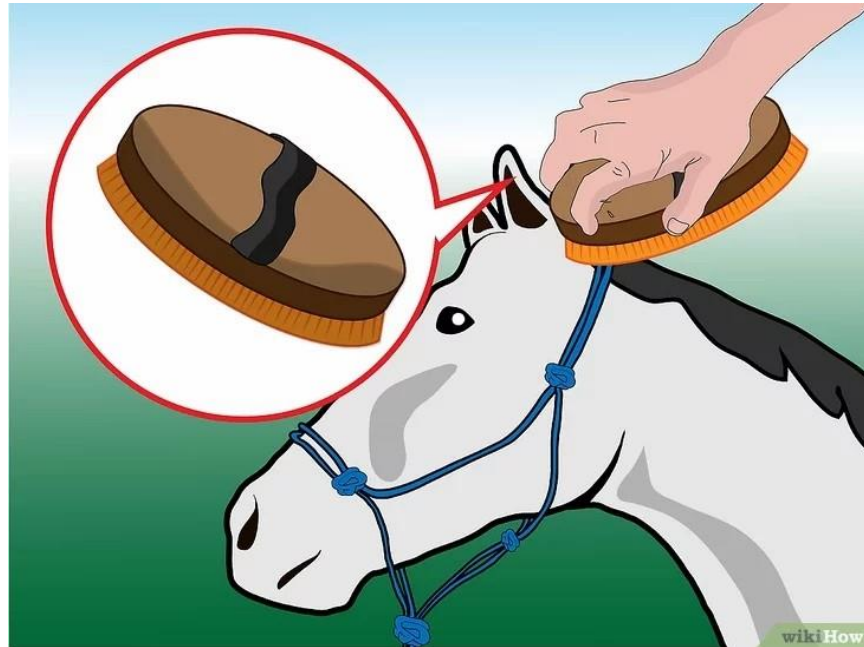
Sumber : Wiki How

Gambar 2.23 Cara Menyisir Bulu Kasar Kuda

Dandy brush adalah sikat dengan bulu yang keras untuk menyingkirkan tanah dan rambut yang dilonggarkan dengan *curry comb*. Gunakan sikat ini dalam gerakan pendek yang lurus agar bulu sikat masuk ke seluruh bulu kuda dan dapat membersihkan kotoran. Mulai dari leher dan berakhir di ekor. Tidak disarankan untuk menggunakan *dandy brush* pada kaki kuda karena kaki dari kuda lebih sensitif dibanding tubuhnya. Kaki kuda merupakan bagian yang bertulang dan kecil sehingga tidak nyaman bagi kuda jika bagian kakunya disikat terlalu keras dengan *dandy brush*. Jangan gunakan *dandy brush* pada muka, telinga, rambut kuda, ekor, kaki, atau area yang bertulang, karena alat ini dapat

menyebabkan kuda langsung merasa gelisah. Hal ini dapat membuat kuda merasa stres, takut, atau terkejut.

- 3) Bersihkan seluruh badan kulit kuda menggunakan sikat halus atau biasa disebut dengan sikat tubuh.



Sumber : Wiki How

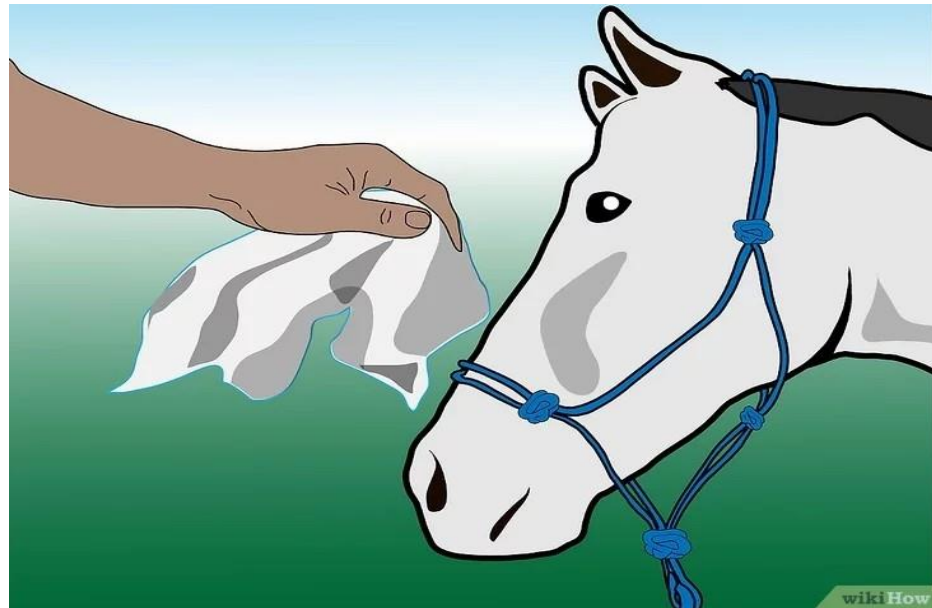
Gambar 2.24 Cara Menyisir Badan Kuda

Sikat halus, seperti namanya, dapat digunakan di seluruh area kuda sebagai hasil dari teksturnya (berhati-hati ketika menggunakannya di sekitar muka). Sikat halus membersihkan sisa-sisa debu dan bulu.

d. Memandikan Kuda

Setelah menyikat kuda dan menyisirnya kuda di mandikan dengan air mengalir secara perlahan. Selagi air membasahi kuda sebaiknya kuda sembari di sisir perlahan supaya kotoran yang ada di tubuh kuda dapat luntur dan hilang bersih.

e. Membersihkan Bagian Kepala Kuda



Sumber : Wiki How

Gambar 2.25 Cara Membersihkan Kepala Kuda

Membersihkan kepala atau muka kuda dengan menggunakan lap atau spons basah lalu diusapkan pada mata hidung dan telinga kuda.

f. Membersihkan Rambut dan Ekor Kuda



Sumber : Wiki How

Gambar 2.26 Cara Membersihkan Rambut dan Ekor Kuda

Gunakan sisir atau sikat rambut kuda dengan bulu lebar untuk menghilangkan kekusutan pada rambut dan ekor kuda. Sebelum memulai, gunakan jari untuk memisahkan rambut yang kusut. Pegang seluruh bagian yang besar dari rambut kuda dengan satu tangan (untuk menghindari tarikan) dan sikat dengan tangan yang satu lagi. Ketika menyikat ekor, berdirilah di samping kuda untuk menghindari membuat kuda terkejut atau membuat kuda menendang. Pastikan Anda berbicara dengan kuda Anda dan terus meletakkan tangan Anda pada kuda agar kuda tidak menjadi ketakutan.

4. Pemeriksaan Kesehatan Kuda

Kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan peternakan kuda. Menjaga kesehatan kuda menjadi prioritas penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas kuda yang dihasilkan selain pemberian pakan yang berkualitas, pengelolaan, dan pemeliharaan yang tepat. Penanganan kesehatan kuda dilakukan dengan cara menjaga kebersihan ternak kuda tersebut dan lingkungan disekitarnya. Pemeriksaan kondisi kuda dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyakit yang paling sering dialami oleh kuda adalah kolik. Menurut petugas, kolik disebabkan kuda memakan serut gergaji dan makan serta minum secara berlebihan, sedangkan menurut Blakely dan Bade (1991) kolik disebabkan oleh makan dan minum berlebihan pada waktu panas, makanan berjamur, dan bahkan oleh investasi cacing gelang. Pemasangan masker pada moncong kuda merupakan salah satu pencegahan agar kuda tidak memakan serut gergaji yang dapat menyebabkan kolik. Pemasangan ini dilakukan setelah kuda habis mengkonsumsi pakan rumput dan konsentrat. Gejala kuda yang terkena kolik adalah gelisah, tidak mau makan, suhu tubuh meningkat, dan saat kondisi sudah sangat parah kuda akan mengguling-gulingkan tubuhnya karena kesakitan. Usus terhalang atau terjepit, dan menimbulkan rasa sakit, sedangkan kuda sangat sensitive. Selain kolik, penyakit yang sering dialami kuda adalah tendinitis dan *bowed founder* (laminitis). Gejala penyakit tendinitis yaitu

pembengkakan pada tendon. Kelelahan pada otot merupakan salah satu penyebabnya (Blakely dan Bade, 1991). Penyakit tendinitis ini dapat menyebabkan kuda pincang dan sulit untuk berjalan. Bagian kaki akan terasa panas, bengkak, dan sakit. Pengobatan untuk penyakit ini dilakukan dengan memberikan suntikan kortikoid dan kuda harus diistirahatkan selama beberapa bulan hingga kuda dapat berjalan lagi dengan normal, pengobatan tendinitis pada tahap akut selain diberikan suntikan kortikoid, juga dibalut dengan *gibs* ringan. Pencegahan penyakit ini agar tidak mencapai tahap akut adalah dengan melumuri krim yang disebut dengan *poultis* pada kaki yang bengkak, kemudian ditutup dengan handuk atau kain, dilakukan setiap hari hingga kaki tidak bengkak lagi. Kuda olahraga seusai melakukan aktivitasnya juga dilumuri *poultis* pada kakinya.

Pencegahan penyakit dilakukan dengan cara merawat kuda dengan baik, mengatur pola makan dan latihan, serta menjaga kebersihan kuda, kandang, dan lingkungannya. Selain itu diperlukan pendeteksian penyakit lebih awal untuk mencegah keterlambatan pengobatan. Penanganan kesehatan lainnya dilakukan dengan memberikan vitamin dan suplemen pada kuda yang berbentuk serbuk atau bubuk dan mineral *block*. Suplemen berfungsi untuk meningkatkan stamina kuda yang diberikan setiap hari serta saat akan dilakukan pertandingan polo. Pemberian obat cacing pada kuda dilakukan setiap 3-4 bulan sekali. Jenis obat cacing selalu berbeda setiap pemberiannya, hal ini untuk mencegah resistensi terhadap satu jenis obat cacing. Obat cacing yang diberikan berbentuk pasta yang dimasukkan ke dalam mulut.

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Buku panduan ini memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan para pembaca mengenai cara merawat kuda sebagai kuda wisata yang benar dan dapat memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis kuda serta manfaat kuda yang banyak dikenal di masyarakat. Selain itu diharapkan buku panduan ini dapat menumbuhkan semangat bagi masyarakat untuk dapat merawat hewan kuda dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memanfaatkan peluang bisnis di daerah wisata dalam bisnis berkuda atau wisata kuda.

DAFTAR PUSTAKA

Blakely, J. dan Bade. 1991. *Ilmu Peternakan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Data Populasi Kuda, Badan Pusat Statistik Provinsi. Diakses 28 November 2021, pukul 15:15 dari <https://www.bps.go.id/indicator/24/475/1/populasi-kuda-menurut-provinsi.html>

Jenis Kuda Paling Populer. *Idntimes*. Diakses pada 28 November 2021, pukul 20:00 dari <https://www.idntimes.com/>

Manfaat Hewan Kuda. *Starfarm*. Diakses pada 29 November 2021, pukul 13:00 dari <https://starfarm.co.id/>

Pemeliharaan dan Hewan, *Wiki How*. Diakses pada 28 November 2021, pukul 18:00 dari <https://id.wikihow.com/>

PROFIL SINGKAT PENULIS

- 1) Trisanti lahir di Purworejo, 8 Juli 1989. Meraih gelar magister pada tahun 2013 di Pascasarjana S2 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini beliau tengah menyelesaikan studi doktoral di Pascasarjana S3 Pemberdayaan Masyarakat Universitas Sebelas Maret dan berstatus sebagai dosen aktif di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Yudan Hermawan lahir di Gungkidul, 23 Maret 1989. Meraih gelar magister pada tahun 2015 di Pascasarjana S2 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini beliau tengah menyelesaikan studi doktoral di Pascasarjana S3 Ilmu Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta dan berstatus sebagai dosen aktif di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Adin Ariyanti Dewi lahir di Tulungagung, 2 Juli 1994. Meraih gelar magister pada tahun 2018 di Pascasarjana S2 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang. Saat ini beliau tengah menyelesaikan studi doktoral di Pascasarjana S3 Ilmu Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta dan berstatus sebagai dosen aktif di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.